

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I
SD NEGERI 16 BANDA ACEH**

Skripsi

**diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Suhaida
1611080001**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Suhaida
NIM : 1611080001
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh

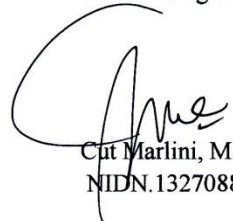
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 25 Agustus 2020

Pembimbing I



Helminsyah, M.Pd
NIDN.1320108501

Pembimbing II


Cut Marlini, M.Pd
NIDN.1327088402

Mengetahui

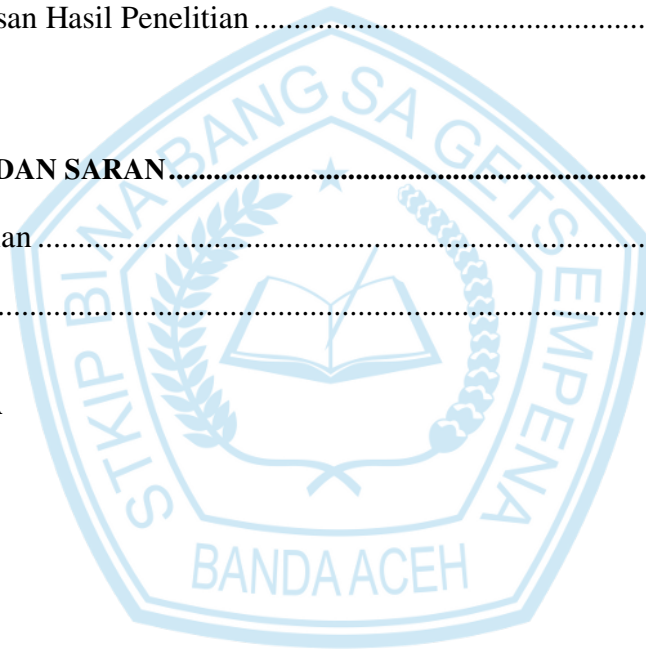
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN.1305049001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Asumsi Pengembangan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1.Konsep Dasar Keterampilan Berbicara.....	9
2.2.Tujuan Berbicara.....	10
2.3.Indikator Keterampilan Beerbicara.....	11
2.4.Media Pembelajaran.....	13
2.5. Media <i>Busy Book</i>	22
2.6.Penelitian Terdahulu	30
2.7.Kerangka Berpikir.....	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Prosedur Pengembangan	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Instrumen Penelitian	37
3.5. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Gambaran Umum SD Negeri 16 Banda Aceh	41
4.2. Hasil Penelitian	41
4.3. Kevalidan Media Pembelajaran <i>Busy Book</i>	55
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar.

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai bahasa negara dan bahasa persatuan sesuai dengan Undang-Undang Dasar RI tahun 1945 pasal 36. Sedangkan dalam UU No.20 tahun 2003 dalam pasal 33 disebutkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional (Sisdiknas, 2005: 15). Penegasan tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia baik secara formal maupun non formal menggunakan bahasa Indonesia. Melihat kedudukan bahasa Indonesia yang penting, maka perlu adanya pembinaan.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika baik secara lisan maupun tulisan. Didalam kehidupan sehari-hari bukan hanya memiliki pengetahuan tentang pembelajaran bahasa, melainkan siswa harus trampil dalam berbicara secara lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Mulyati, 2015). Pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam berbicara seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Keterampilan berbicara juga mampu melahirkan generasi yang kritis karena mereka memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengekspresikan pikiran dan gagasan.

Dapat kita amati didalam kehidupan sehari-hari banyak orang yang berbicara, namun tidak semua orang memiliki kemampuan yang baik dalam keterampilan berbicara, karena berbicara merupakan memberikan atau memperoleh informasi. Keterampilan berbicara jika dikembangkan secara berkala makin lama semakin sempurna dalam arti strukturnya menjadi benar, pilihan katanya semakin tepat, kalimat-kalimatnya semakin bervariasi, dan sebagainya. Keterampilan berbicara termasuk dalam salah satu dari keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menggunakan keterampilan berbicara yang baik maka orang akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 November s/d 15 November 2019 menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas 1 SD Negeri 16 Banda Aceh masih pada tingkat yang kurang maksimal, siswa masih malu-malu untuk berbicara di depan teman-temannya dan juga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar apa yang

disampaikan dan mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran guru jarang melibatkan alat indera, salah satunya adalah indera peraba. Disamping itu, Selama ini media yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri 16 Banda Aceh diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kelas I SD kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga siswa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Disamping itu, penggunaan media *busy book* belum pernah digunakan terhadap keterampilan berbicara siswa, dengan pengembangan media *busy book* diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta menjadi sebuah solusi untuk berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh.

Pembelajaran keterampilan berbicara akan lebih mudah untuk dipahami apabila media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Seperti yang telah dikemukakan oleh Suprihatin (2016:75) pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan segala informasi dan lingkungan yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat untuk belajar melainkan segala hal yang memungkinkan dan diperlukan untuk belajar salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga halnya dengan pendapat Kustandi (2016:8) dalam dunia pendidikan, media merupakan alat yang digunakan untuk memperjelas informasi dan memahami makna yang

akan dipelajari sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Media pembelajaran yang digunakan untuk siswa kelas 1 SD tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa serta kebutuhan siswa dalam belajar. Keterkaitan antara pembelajaran membaca dengan media yang menarik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar membaca seperti membaca buku cerita, buku dongeng, dan media-media lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca. Salah satu media yang dikembangkan adalah media *Busy Book*. Belum diketahui secara pasti penemu media *Busy Book* namun ditemukan beberapa gambar media *Busy Book* dalam aplikasi *Pinterest*. Begitu juga dengan temuan dalam jurnal yang menyebutkan bahwa media *Busy Book* dipopulerkan oleh Diana (dalam Nilmayani dkk, 2017: 3) yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain (dominasi kain flanel) yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik.

Penelitian terdahulu juga menggunakan media *Busy Book* yaitu penelitian pengembangan oleh Devinta Sadya Ratri (2016) dengan judul penelitian “Pengembangan Media *My Busy Book* Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok Tk A Singosari Kabupaten Malang”, hasil yang diperoleh adalah media *My Busy Book* efektif dan efisien digunakan pada anak usia dini. Anak kelompok TK A menunjukkan sikap lebih bersemangat untuk belajar menyimak cerita dengan menggunakan media *My Busy Book*.

Hasil analisis kegiatan observasi, wawancara, serta analisis penelitian yang relevan dapat memperlihatkan adanya analisis kebutuhan. Maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang baru dan inovatif sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Dengan mengembangkan media pembelajaran buku berbahan dasar kain flanel yang dinamai *Busy Book*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk menjawab kebutuhan guru dan siswa. Peneliti bermaksud mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media *Busy Book*. Media *Busy Book* dipilih karena selama ini media tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 16 Banda Aceh. Selain itu media *Busy Book* dianggap tepat dari segi penggunaannya yang melibatkan beberapa indera diantaranya adalah indera pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba.

Busy Book merupakan sebuah buku yang terbuat dari kain flanel memiliki lembaran-lembaran yang berisi gambar-gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dari media *Busy Book* tersebut siswa berbicara sesuai dengan gambar persetiap halamannya. dan siswa akan lebih aktif dengan menggunakan media *Busy Book*. Dengan menggunakan media *Busy Book* siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal demikian, media *Busy Book* dapat dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas I SD. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Belum tersedianya media yang spesifik yang menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa
3. Belum adanya keberanian dari guru untuk mengembangkan media yang kontekstual, menarik, menyenangkan serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Kurangnya perhatian siswa disaat pembelajaran berlangsung
5. Siswa masih malu-malu berbicara di depan teman-teman.

1.3. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian sangat perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar tidak terlalu luas ruang lingkupnya sehingga penelitian dilakukan secara sistematis dan terperinci. Dalam pengembangan ini hanya dibatasi pada pengembangan Media *Busy Book* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* yang valid digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *busy book* yang valid digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi pembelajaran kepada siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh berkompeten terhadap keterampilan berbicara siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui media *Busy Book*

b. Bagi guru

Wawasan, pengetahuan bahwa perlu adanya penggunaan media *Busy Book* terhadap keterampilan berbicara siswa agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas dapat tercapai.

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk menggunakan media *Busy Book* dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan sebuah masalah.

1.7 Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk siswa kelas I di SD Negeri 16 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Terpacunya semangat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran yang ada pada buku panduan.

